

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Riset serta pengembangan yang dicoba oleh periset menciptakan suatu produk berupa multimedia pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline 3 dengan menggunakan materi penyajian informasi dalam tabel serta diagram yang meliputi,, tabel dan kolom, tabel kontingensi, tabel frekuensi, diagram batang, diagram garis serta diagram bundaran. Model pengembangan ini memakai model ADDIE, ada pula kajian produk pengembangan selaku berikut:

##### **1. Tahap Analisis (Analysis)**

Pada sesi ini, periset mulai menganalisis terpaut kebutuhan dalam proses pendidikan lewat proses wawancara. Bersumber pada permasalahan yang ditemui kalau siswa cenderung susah buat menguasai modul penyajian informasi dalam tabel serta diagram serta pula menciptakan permasalahan berbentuk siswa yang kurang bersemangat dalam menjajaki pendidikan. Sehingga periset menetapkan modul penyajian informasi dalam tabel serta diagram selaku modul yang hendak digunakan dalam meningkatkan sesuatu produk berbentuk multimedia pendidikan interaktif berbasis Articulate Storyline 3.

Perihal ini pula sejalan dengan riset yang dicoba oleh (Khusnah et al., 2020) dengan judul “Pengembangan media pembelajaran jimat menggunakan articulate storyline pada materi statistika” menciptakan media pendidikan berupa aplikasi android yang muat modul tentang statistika

## 2. Tahap Perencanaan (Design)

Pada sesi ini, periset mulai membuat rancangan buat produk yang hendak dibesarkan, diawali dengan menetapkan tujuan pendidikan, merancang skenario pendidikan dalam media, merancang desain media pendidikan( storyboard), merancang isi modul pendidikan dan merancang instrumen buat mengukur kelayakan media pendidikan.

## 3. Tahap Pengembangan (Development)

Pada sesi ini periset mulai merealisasikan produk cocok dengan rancangan yang ada pada sesi Design. Sehabis proses pembuatan produk berakhir, berikutnya periset memvalidasi hasil produk yang sudah terbuat. Proses validasi ini diawali dari validasi media oleh pakar media, validasi modul. Hasil validasi media oleh pakar media menemukan persentase sebesar 86, 66%, validasi modul oleh pakar modul menggapai persentase sebesar 85, 88%. Ada pula perbaikan ada dalam hasil validasi media yang muat di antara lain; kemenarikan pada medianya, pemberian gambar pada slide, penggunaan font tulisan yang informal, pada materi dikasih latihan soal.

## 4. Tahap Implementasi (Implementation)

Pada sesi ini periset mengujicobakan produk yang sudah terbuat. Di mana hasil angket kepraktisan menemukan persentase uji coba kelompok kecil mendapatkan hasil totalitas reaksi siswa sebesar 80, 8% jenis instan, uji coba kelompok besar mendapatkan 84, 4% jenis sangat instan. Dari kedua uji coba tersebut mendapatkan hasil dengan kriteria sangat praktis.yang menandakan produk sangat praktis.

## 5. Tahap evaluasi (Evaluation)

Pada tahapan ini dicoba penilaian formatif ialah periset melaksanakan perbaikan dari anjuran pakar media, pakar modul, hasil reaksi siswa dan hasil pengujian media pendidikan interaktif berbasis Articulate Storyline 3 terhadap penggunaan produk tersebut

## **B. Saran**

### 1. Anjuran Pemanfaatan

Hasil dari produk ini pada modul penyajian informasi dalam wujud tabel dan lingkaran dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran bagi siswa khususnya jenjang sekolah menengah pertama agar siswa lebih mudah memahami materi tersebut

### 2. Anjuran Diseminasi

Pengembangan dari riset ini bisa digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama atau sederajatnya, namun dalam prosesnya harus memperhatikan karakteristik siswa.

### 3. Saran untuk keperluan pengembang lebih lanjut

Pengembangan produk ini yang telah dilakukan diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut seperti pembuatan produk dengan genre media yang berbeda dengan materi yang sama atau dengan genre media yang sama dengan materi yang berbeda. Pengembangan media ini diharapkan dikembangkan lebih lanjut buat menaikkan uraian siswa serta membuat siswa bersemangat dalam pendidikan matematika.